

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA
SISWA KELAS XI SMK PGRI 2 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ZEILA GARDIANI

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan, STKIP PGRI Jombang
zeilagardiani@gmail.com

ABSTRAK

Gardiani, Zeila. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Dosen Pembimbing : Cahyo Tri Atmojo, S.Pd, MM

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, 2) pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha, 3) motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha, 4) pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 2 Jombang yang berjumlah 323 siswa, dan sampel penelitian ini sebanyak 76 siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji serta menggunakan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil koefisien regresi secara parsial yaitu ada pengaruh yang positif antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha ini dibuktikan dengan melihat t tabel diperoleh nilai t hitung > t tabel yaitu ($2,882 > 1,993$). Hasil regresi secara parsial yaitu ada pengaruh positif antara variabel motivasi berwirausaha dengan keterampilan berwirausaha siswa ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel ($3,661 > 1,993$). Dan koefisien regresi secara simultan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memperoleh pengaruh positif terhadap keterampilan berwirausaha siswa dengan melihat uji F, yaitu F hitung > F tabel ($30,669 > 3,12$), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Keterampilan Berwirausaha*

**INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP LESSON AND
ENTREPRENEUR MOTIVATION TO STUDENTS
ENTREPRENEURSHIP SKILLS CLASS XI
AT SMK PGRI 2 JOMBANG ACADEMIC YEAR 2016/2017**

ZEILA GARDIANI

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan, STKIP PGRI Jombang
zeilagardiani@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know: 1) The influence entrepreneurship education to entrepreneurship motivation, 2) The influence entrepreneurship education to entrepreneurship skill, 3) The influence entrepreneurship motivation to entrepreneurship skill, 4) The influence entrepreneurship education and entrepreneurship motivation to entrepreneurship skill.

The type of this research is quantitative research. The population in this study are all students of class XI SMK PGRI 2 Jombang which amounted to 323 students, and the sample of this study are 76 students. In this research, data collection method using observation, questionnaire and documentation. The Analytical techniques of this study are multiple linear regression, t test, and classical assumption test.

Based on the results of the study, partial regression coefficient has a positive influence between entrepreneurship education variables on entrepreneurship skills is evidenced by looking t table obtained t count > t table that is (2.882 > 1.993). The result of regression partially that there is positive influence between entrepreneurship motivation variable on student entrepreneurship skill is proved by t count > t table (3,661 > 1,993). And the result of regression coefficient simultaneously between entrepreneurship education and entrepreneurship motivation have positive influence on entrepreneurship skill of student by looking at F test, obtained F count > F table (30,669 > 3,12), so H_0 rejected and it means there is significant influence between entrepreneurship education and entrepreneurship motivation of entrepreneurship skills.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Skills*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terdiri atas tiga bagian, pertama pendidikan informal (keluarga), formal (sekolah) dan nonformal (masyarakat). Dilihat dari sasaran yang ingin dicapai, sasaran pendidikan di Indonesia adalah pembentukan aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap mental atau moral) dan psikomotorik (skill/keterampilan). Pada umumnya sekolah sebagai lembaga pendidikan dan merupakan pusat kegiatan belajar mengajar dijadikan tumpuan dan harapan orang tua, keluarga, masyarakat bahkan pemerintah.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi kurang lebih tiga tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Dalam mewujudkan tujuan – tujuan yang akan dicapai pada Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) terutama tujuan utama dari SMK yaitu untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi - kompetensi yang dimiliki siswa sesuai pada program keahliannya. Kurikulum SMK melalui pendidikan kewirausahaan serta adanya motivasi berwirausaha yang diberikan kepada siswa diharapkan mampu menunjang skill / keterampilan siswa dalam berwirausaha.

Melalui pendidikan kewirausahaan di sekolah, guru dapat membentuk sikap mental kewirausahaan dalam diri siswanya yaitu dengan menanamkan nilai – nilai kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan. Selain itu motivasi atau dorongan untuk berwirausaha merupakan suatu harapan dalam diri siswa salah satunya agar menjadi kebanggaan orang tua (Indrawati 2017).

Meskipun siswa SMK di didik untuk siap kerja, namun berwirausaha adalah peluang menuju sukses dengan usaha sendiri. Dengan bekal ilmu dan praktik yang diperoleh selama pendidikan SMK diharapkan siswa SMK memiliki jiwa wirausaha. Bekal yang diperoleh siswa SMK PGRI 2 Jombang melalui kegiatan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri) siswa mulai mempraktikkan pelajaran yang diperoleh dari sekolah sesuai dengan mata pelajaran kejuruan masing – masing jurusan.

Menurut Widodo (2016) siswa perlu adanya motivasi untuk berwirausaha, selain itu dorongan dari lingkungan keluarga merupakan hal yang besar, karena siswa hanya 7 jam berada di sekolah dan 17 jam berada

di lingkungan keluarga dalam satu hari. Selain pendidikan di sekolah, lingkungan keluarga atau orang tua juga berperan penting dalam mengarahkan pilihan siswa di masa depan termasuk berwirausaha. Dengan adanya motivasi berwirausaha baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal mampu menunjang siswa agar menerapkan skill/keterampilan berwirausaha yang dimilikinya.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Keberadaan pendidikan kewirausahaan masih menjadi harapan apakah sebagian besar materi pendidikan yang diajarkan mampu mengubah pikiran menjadi suatu usaha dalam keberanian mengambil resiko berwirausaha. Perlu adanya motivasi berwirausaha dalam mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha - wirausaha muda yang potensial sejak berada di bangku sekolah, melalui pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha siswa memiliki bekal keterampilan berwirausaha.

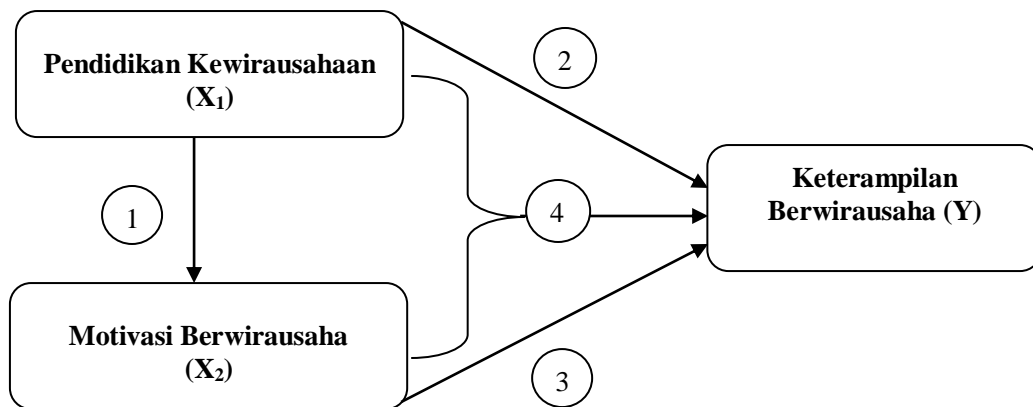
Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha siswa kejuruan SMK PGRI 2 JOMBANG dalam keterampilan berwirausaha dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keterampilan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Jombang Tahun Pelajaran 2016 / 2017”**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji regresi linier berganda, karena diwujudkan berdasarkan teori yang ada kemudian dibuktikan dengan data yang ada di lapangan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik menggunakan alat bantu SPSS 23 *for windows*. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian korelasi (*corelation rescarch*) guna menunjukkan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keterampilan Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Jombang Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Kerangka yang digunakan dalam penelitian digambarkan sebagai berikut :

Kerangka Konsep penelitian



Keterangan :

1. Panah (1) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha.
2. Panah (2) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha.

3. Panah (3) Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keterampilan Berwirausaha.
4. Panah (4) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keterampilan Berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Peneliti menentukan jumlah populasi dengan melakukan observasi mengenai pendidikan kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (PKWU) dan berdasarkan data jumlah seluruh siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Jombang tahun pelajaran 2016/2017 dari 8 kelas yang berjumlah 323 siswa.

Berdasarkan populasi yang telah ditetapkan dan memperoleh kepastian tentang lokasi penelitian sebagai objek penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan sampel. Menurut Arikunto (2006:131-132) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 2 Jombang sejumlah 323 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Penggunaan Rumus *Slovin* adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Maka dapat ditentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 responden.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu suatu variabel yang ada atau mendahului variabel terikatnya/variabel yang menjelaskan topik. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2). Variabel terikat (*Dependent Variables*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel yang dijelaskan. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah Keterampilan Berwirausaha (Y).

Dalam pengumpulan data penelitian merupakan suatu hal yang penting. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuesioner agar memperoleh data yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Observasi (2) Dokumentasi (3) Angket / kuesioner.

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket yang diberikan adalah angket tertutup dengan metode angket yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan masing-masing jawaban mempunyai kriteria penilaian menggunakan skala *Likert* Dengan metode ini peneliti memperoleh data dari hasil penelitian yang pengambilannya dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden (siswa). Dengan cara pengisian angket diberikan pada setiap siswa untuk diisi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, setiap jawaban yang diperoleh dari angket/kuesioner akan diberi skor menggunakan Skala Likert ialah sebagai

berikut:

Skor Angket

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2011 : 94)

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data variabel dan jenis responden, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang disajikan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis masing – masing variabel akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 23 *for windows*. Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji parsial (uji t), uji F, analisis koefisien determinasi (R^2) dan uji asumsi klasik. Jadi analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresi linier berganda untuk dua prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

a : Bilangan Konstanta

X₁ : Pendidikan Kewirausahaan

X₂ : Motivasi Berwirausaha

Y : Keterampilan Berwirausaha

b₁ b₂ : Koefisien Regresi

e : Error

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis koefisien regresi dengan bantuan SPSS 23 *for windows* adalah sebagai berikut :

$$Y = 12.428 + 0.298 \text{ Pendidikan Kewirausahaan (X}_1\text{)} + 0.267 \text{ Motivasi Berwirausaha (X}_2\text{)}$$

Dengan Konstanta sebesar 12.428 (X₁) dan motivasi (X₂), nilainya adalah 0, maka keterampilan (Y) nilainya adalah 12.428. Koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan (X₁) sebesar 0.298. Koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X₂) sebesar 0.267. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha.

Hasil analisis koefisien Determinasi (R²) dengan bantuan SPSS 23 *for windows* adalah diperoleh angka R² (R square) sebesar 0,457 atau (45,7%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha) berpengaruh terhadap variabel dependen (keterampilan berwirausaha) dan juga terdapat pengaruh variabel yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

model penelitian ini.

Hasil analisis Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) adalah menentukan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Kemudian menentukan F hitung yang berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 30.669. Selanjutnya menentukan F tabel 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel -1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau (76-2-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3.12. Dan dengan melihat nilai F hitung $>$ F tabel (30.669 $>$ 3.12). maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap keterampilan berwirausaha.

Berdasarkan Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T) dibagi dalam 2 variabel yaitu variabel Pendidikan Kewirausahaan dan variabel Motivasi Berwirausaha. Untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0.05 / 5\%$ dan berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 2.882 maka menentukan t tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) (n-k-1) atau $76-2-1 = 73$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.993.

Karena koefisien proporsi (P) = 0.000 dibandingkan dengan taraf kesalahan $\alpha = 0.05$, maka (0.000 < 0.05). dengan demikian H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan antara pendidikan kewirausahaan

terhadap keterampilan berwirausaha. Dan dengan melihat nilai t hitung $>$ t tabel ($2.882 > 1.993$), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha.

Untuk variabel Motivasi Berwirausaha dengan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 0.05 / 5\%$ dan berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 3.661. Kemudian menentukan t tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) ($n-k-1$) atau $76-2-1 = 73$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.993.

Karena koefisien proporsi (P) = 0.000 dibandingkan dengan taraf kesalahan $\alpha = 0.05$, maka ($0.000 < 0.05$). dengan demikian H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha. Dan dengan melihat nilai t hitung $>$ t tabel ($3.661 > 1.993$), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian maka, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan

kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI 2 Jombang. Kemudian juga antara pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI 2 Jombang juga terdapat pengaruh yang signifikan.

Sedangkan antara motivasi berwirausaha juga berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI 2 Jombang. Dan terakhir juga terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap keterampilan berwirausaha siswa kelas XI SMK PGRI 2 Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari.2000. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munawaroh.2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Prasetyo, Bambang.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bukirom, Haryo Indradi, Andi Permana, dan Martono.2014. *Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen. Vol 29 (2):144-151
- Irawan, Ari dan Hari Mulyadi.2016. *Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. Journal of Business Management and Entrepreneurship Education. Vol 1 (1):213-223.
- www.bphn.go.id/data/document/95ip004.pdf diunduh pada tanggal 31 Maret 2017.